

PENGARUH SPIRITUAL CAPITAL DAN KNOWLEDGE SHARING TERHADAP SME PERFORMANCE

Faizzatur Rochma¹, Wahyu Eko Pujianto²

^{1,2}Universitas Nahdlatul Ulama Sidoarjo

Email: 31421070.mhs@unusida.ac.id¹, wahyueko.mnj@unusida.ac.id²

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah *Spiritual Capital* dan *Knowledge Sharing* berpengaruh terhadap *SME Performance* pada UKM Klepon Wahyu. Data yang digunakan merupakan hasil kuesioner yang dibagikan kepada 40 retail klepon wahyu sebagai responden penelitian. Data diolah serta di analisis menggunakan metode regresi linear berganda. Pengambilan sample menggunakan sample jenuh. Metode yang digunakan pada penelitian ini dengan metode kuantitatif. Hasil yang diperoleh adanya hubungan linear antara spiritual capital dan knowledge sharing, serta tidak ada masalah multikolinearitas, autokorelasi, atau heteroskedastisitas dalam model regresi. Analisis data yang digunakan adalah uji validitas, uji reliabilitas, klasikal uji asumsi, uji regresi linier berganda dan uji hipotesis dengan bantuan SPSS sebagai alat pengujian. Dapat disimpulkan bahwa adanya pengaruh *Spiritual Capital* dan *Knowledge Sharing* berpengaruh terhadap *SME Performance* pada UKM Klepon Wahyu.

Kata Kunci : Spiritual Capital, Knowledge Sharing, SME Performance

Abstract

This study aims to determine whether Spiritual Capital and Knowledge Sharing affect SME Performance at Klepon Wahyu SMEs. The data used is the result of a questionnaire distributed to 40 klepon wahyu retails as research respondents. The data is processed and analyzed using multiple linear regression methods. Sampling using saturated samples. The method used in this research is quantitative method. The results obtained are a linear relationship between spiritual capital and knowledge sharing, and there are no multicollinearity, autocorrelation, or heteroscedasticity problems in the regression model. The data analysis used is validity test, reliability test, classical assumption test, multiple linear regression test and hypothesis testing with the help of SPSS as a testing tool. It can be concluded that there is an effect of Spiritual Capital and Knowledge Sharing on SME Performance at Klepon Wahyu SME.

Keywords : Spiritual Capital, Knowledge Sharing, SME Performance

A. PENDAHULUAN

Usaha kecil dan menengah (UKM) memainkan peran penting dalam pertumbuhan ekonomi, baik di negara maju maupun berkembang. Terutama UKM membantu pemerintah Indonesia dengan menciptakan banyak lapangan kerja. Kinerja UKM sangat penting untuk keberlangsungan bisnis. Namun, usaha kecil dan menengah seringkali stagnan dan tidak

terarah (Aqida dan Fitria, 2019). Dalam konteks ini, dukungan sumber daya manusia yang kuat dan memadai menggarisbawahi daya saing Indonesia di kancah global. Menghadapi tantangan yang ditimbulkan oleh dinamika pasar global dalam perekonomian nasional (Innayah et al., 2020).

Modal spiritual dianggap sebagai salah satu komponen modal intelektual yang paling penting, karena mencakup keyakinan, kekuatan batin, nilai-nilai, energi emosional, dan pembelajaran diri (Bontis et al., 2020). Untuk Klepon Wahyu Gempol, modal spiritual dapat mencakup nilai-nilai seperti integritas, tanggung jawab sosial, dan komitmen terhadap kualitas produk. Aspek spiritual dari kepemimpinan sangat penting karena dapat menginspirasi dan memotivasi pekerja untuk bekerja dengan komitmen dan untuk mencapai tujuan Organisasi (Benawa, 2014; Santoso, 2021).

Knowledge sharing memfasilitasi pembelajaran dan transmisi informasi melalui komunikasi interpersonal dan organisasi, yang mengarah pada pencapaian tujuan di tingkat individu dan organisasi. Praktik berbagi pengetahuan memperhitungkan harapan dan keinginan individu untuk memberikan pengetahuan mereka kepada orang lain (Hon et al., 2022). Berbagi pengetahuan dianggap sebagai alat untuk organisasi untuk mendapatkan pengetahuan yang mengubah perilaku organisasi dan kinerja Pemasaran (Nguyen et al., 2019).

Klepon Wahyu Gempol adalah sebuah usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) yang bergerak dalam bidang kuliner, khususnya produksi klepon di kota Gempol. Sebagai UMKM, Klepon Wahyu Gempol beroperasi dalam skala yang relatif kecil namun memiliki potensi untuk berkembang lebih lanjut. Dalam era persaingan bisnis yang semakin ketat, penting bagi UMKM seperti Klepon Wahyu Gempol untuk memahami faktor-faktor yang dapat memengaruhi kinerja mereka.

Tabel 1. Data Banyaknya Outlet

Tahun	Outlet klepon wahyu
2019	10 - 15 outlet
2020	20 outlet
2021	25 – 30 outlet
2022	40 outlet
2023	40 outlet

Sumber: Klepon Wahyu

Berdasarkan data yang diatas dapat dilihat, bahwa setiap tahunnya ada retail outlet baru dengan hasil penjualan klepon wahyu setiap tahunnya mengalami naik turunya penjualan dari 40 outlet mitra cabang. Tahun 2019-2020 outlet masih di 10 – 15 outel mitra cabang karena penjualan mengalami penuruna yang drastis dikarenakan adanya covid dan hampir semua outlet klepon wahyu ditutup karena sepi nya pelanggan. Dalam lingkungan bisnis yang kompetitif, penting bagi UMKM untuk memanfaatkan setiap keunggulan yang mereka miliki. Oleh karena itu, penelitian tentang pengaruh modal spiritual dan praktik *knowledge sharing* terhadap kinerja UMKM menjadi relevan, karena dapat memberikan wawasan yang berharga untuk meningkatkan daya saing dan keberlanjutan UMKM dalam pasar yang semakin ketat.

Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menggali hubungan antara modal spiritual, praktik berbagi pengetahuan, dan kinerja UKM, dengan menggunakan Studi Kasus Klepon Wahyu sebagai landasan. Menurut penelitian oleh Yang pada tahun 2022, terungkap bahwa modal spiritual memiliki efek positif terhadap inovasi. Modal spiritual dianggap sebagai salah satu aspek krusial dari modal intelektual karena melibatkan keyakinan, kekuatan internal, nilai-nilai, energi emosional, dan kemampuan untuk belajar secara mandiri (Bontis et al., 2020). Sedangkan menurut Yuliani & Komalasari, (2019) telah meneliti kecerdasan spiritual memiliki pengaruh sedang pada komitmen organisasi. Hal ini menunjukkan bahwa kecerdasan spiritual mengarahkan pada pola peningkatan kinerja, dan faktor lainnya yang mendukung pengembangan kinerja karyawan. Peran berbagi pengetahuan dalam meningkatkan kinerja pemasaran telah mendapat banyak perhatian dari para peneliti. Damanik (2020) menyatakan bahwa berbagi pengetahuan berpengaruh terhadap kinerja pemasaran karena berbagi pengetahuan dengan rekan kerja dianggap hal yang wajar agar kinerja mereka dalam organisasi dapat terus meningkat. Berdasarkan latar belakang di atas dan atas dasar penelitian terdahulu yang telah disajikan, maka judul penelitian ini adalah pengaruh spiritual capital dan knowledge sharing terhadap SME performance.

KAJIAN TEORI

Spiritual Capital

Nilai-nilai spiritual yang dikembangkan di tempat kerja menumbuhkan niat yang tulus dan motivasi kerja (Pratama et al., 2022). Pengusaha memanfaatkan nilai-nilai ini untuk menumbuhkan pola pikir karyawan, yang mengarah pada inovasi berkelanjutan (Sholikhah et al., 2019). Inovasi berkelanjutan, yang muncul dari pola keimanan yang khas di antara karyawan, dapat meningkatkan kualitas inovasi bisnis (Jufri et al., 2021). Dimensi spiritual

diukur dengan motivasi internal, nilai, sikap, dan perilaku yang diperlukan untuk memberikan alasan (Andriyani, 2019; Pujiyanto & Larasati, 2022). Nilai-nilai spiritual dapat menghasilkan ketenangan emosional dalam diri individu, memungkinkan sikap dan perilaku mental yang stabil yang mempengaruhi secara positif kreativitas untuk berinovasi. Ketika nilai-nilai spiritual diintegrasikan ke dalam sebuah perusahaan, maka spiritualitas akan membantu dalam pengembangan arah bisnis baru yang dilandasi oleh mentalitas kelimpahan yang diwujudkan dalam bentuk kelapangan dada, kelimpahan jiwa, keluasaan pandangan, kebijaksanaan, dan cinta kasih kepada sesama manusia serta persatuan manusia dengan alam (Handayani et al., 2023).

Knowledge Sharing

Knowledge sharing merupakan proses berbagi pengetahuan, pengalaman, dan informasi antara individu atau kelompok dalam suatu organisasi atau komunitas. Dalam konteks bisnis atau organisasi, knowledge sharing sangat penting karena memungkinkan transfer pengetahuan yang berharga dari satu individu atau unit kerja ke individu atau unit kerja lainnya (Widiyanto, et al., 2022). Intensitas berbagi pengetahuan dapat meningkatkan pengetahuan individu dalam organisasi sehingga mendorong individu untuk berinovasi. Berkenaan dengan hubungan antara berbagi pengetahuan dan kemampuan inovasi, jelas bahwa kemampuan dalam mentransformasi dan menerapkan pengetahuan menentukan tingkat inovasi perusahaan, misalnya, pemecahan masalah yang lebih cepat dan respon yang cepat terhadap perubahan lingkungan bisnis (Le& Lei, 2019).

Muafi (2020), berpendapat berbagi pengetahuan adalah perilaku menerima pengetahuan baru pengetahuan baru dan menyumbangkan pengetahuan yang dimiliki kepada individu atau organisasi lain yang membutuhkannya agar bermanfaat. Berbagi pengetahuan dapat berguna untuk membangun jaringan organisasi dan meningkatkan efisiensi dan efektivitas organisasi. meningkatkan efisiensi dan efektivitas organisasi.

Performance SME

Menurut undang-undang nomor 20 tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil dan Menengah, (UKM) adalah usaha produktif orang perorangan dan atau badan usaha perorangan yang memenuhi kriteria usaha mikro, kecil dan menengah sebagaimana diatur dalam undang-undang. Usaha Kecil Menengah (UKM) adalah kegiatan ekonomi di bidang usaha yang secara mayoritas merupakan kegiatan usaha kecil dan perlu di lindungi untuk mencegah dari

persaingan yang tidak sehat (Maulani et al. 2023). Menurut keputusan Presiden RI no.99 tahun 1998 pengertian Usaha Kecil adalah: “Kegiatan ekonomi rakyat yang berskala kecil dengan bidang usaha yang secara mayoritas merupakan kegiatan usaha kecil dan perlu dilindungi untuk mencegah dari persaingan usaha yang tidak sehat”.

Kinerja UKM (Usaha Kecil dan Menengah) merupakan gambaran tentang seberapa efektif dan efisien suatu UKM dalam mencapai tujuan bisnisnya. Kinerja UKM dapat diukur dari berbagai aspek, termasuk pendapatan, profitabilitas, pangsa pasar, pertumbuhan bisnis, inovasi produk atau layanan, dan kepuasan pelanggan. Tingkat kinerja yang tinggi menunjukkan bahwa UKM mampu mengelola sumber daya mereka dengan baik, merespons perubahan pasar dengan cepat, dan memberikan nilai tambah yang signifikan kepada pelanggan. Di sisi lain kinerja yang rendah bisa mengindikasikan adanya masalah dalam manajemen operasional, kurangnya diferensiasi produk atau layanan, atau kurangnya pemahaman tentang kebutuhan pasar. (Aqida & Fitria, 2019).

H1: *Spiritual Capital* terhadap *SME Performance*

H2: *Knowledge Sharing* terhadap *SME Performance*

H3: *Spiritual Capital* dan *Knowlwdge Sharing* terhadap *SME Performance*

B. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode pendekatan kuantitatif dikarenakan pendekatan kuantitatif memberikan objektivitas, dimana hipotesis diuji dengan mengumpulkan data, dan kriteria statistik diterapkan untuk menilai tindakan sehingga teruji (Hair et al., 2020). Metode pengumpulaln data menggunakaln kuesioner terstruktur yang diberikaln kepada responden dan diukur menggunakan skalal Likert dengan ketentuan Sangat Tidak Setuju (1), Tidak Setuju (2), Netral (3), Setuju (4), Sangat Setuju (5). Populalsi penelitiaIn terdiri dari UMKM klepon Wahyu. Metode pengambilaln sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sampling jenuh, dan jumlah sampel yang disurvei sebanyak 40 sektor retail. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda. Metode alnalisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah program aplikasi SPSS 16, dengan melakukan perhitungan uji Validitas, reliabilitas, dan uji hipotesis. Data primer dan sekunder adalah dua jenis data yang digunakan. Data primer berasal dari jawaban responden terhadap kuesioner yang telah dibagikan, sedangkan data sekunder berasal dari media perantara seperti artikel, buku, website, dan sumber lain yang berkaitan dengan penelitian ini.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil peneyeburan kuesioner yang telah dilakukan peneliti, disajikan pada table 2 yang menunjukkan profil deskripsi responden berjumlah 40 responden.

Tabel 2. Distribusi Responden

		Frekuensi	Presentase
Jenis Kelamin	Laki-Laki	6	15%
	Perempuan	34	85%
Usia	Kurang dari 30 Tahun	8	20%
	31 sampai dengan 45 Tahun	21	52,5%
	46 sampai dengan 55 Tahun	11	27,5%
Lama Bekerja	1 sampai dengan 2 Tahun	13	32,5%
	3 sampai dengan 4 Tahun	18	45%
	5 Tahun ke atas	9	22,5%

Uji Validitas

Uji validitas menggunakan korelasi pearson dilakukan dengan cara mengkorelasikan skor item dengan skor totalnya. Skor total adalah penjumlahan seluruh item pada satu variabel. Uji validitas menggunakan Metode Corrected Item Total Correlations dilakukan dengan cara mengkorelasikan skor item dengan skor totalnya dan melakukan koreksi nilai koefisien korelasi yang over estimasi (estimasi nilai yang lebih tinggi dari yang sebenarnya. Pada metode ini tidak perlu memasukkan skor total karena akan dihitung secara otomatis pada program. Adapun dari data yang telah dikumpulkan, untuk variabel X1 (*Spiritual Capital*), X2 (*Knowledge Sharing*) dan Y (*Performance SME*) dapat diketahui bahwa uji validitas seluruh item kuesioner dapat dinyatakan valid, karena nilai Cronbach alpha lebih besar dari Corrected item total correlation. Sehingga untuk proses pengujian selanjutnya, seluruh instrumen tersebut dapat diikutsertakan.

Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas, pada dasarnya dilakukan manakala penelitian menggunakan data-data yang bersumber dari primer. Dengan kata lain, penelitian yang menggunakan data primer, sebelum melakukan analisis data terlebih dahulu melakukan uji atas kualitas data yang terkumpul yang salah satunya adalah uji reliabilitas.

Tabel 3 Uji Research items, Corrected item total correlation, Cronbach's alpha

Variabel	Item	Corrected Item-Total Correlation		Cronbach aplha	
		Nilai	Status	Nilai	Status
<i>Spiritual Capital</i>	Dalam UKM kami, karyawan bekerja dengan kemampuan terbaik mereka karena mereka percaya dan mempraktikkan "bekerja adalah bagian dari pengabdian mereka kepada Tuhan	0,458	Valid	0,739	Reliabel
	Organisasi kami percaya pada tim manajemen untuk menjalankan tugasnya dengan baik	0,631	Valid		
	Karyawan kami berkomitmen untuk bekerja seperti biasa meskipun mereka tidak dipromosikan seperti rekan-rekan mereka, bahkan junior mereka	0,274	Valid		
	Kami memiliki nilai-nilai utama yang religius, seperti kejujuran, komitmen total, kepedulian, dan rasa hormat kepada pelanggan	0,642	Valid		
	Organisasi kami lebih menguntungkan karena keyakinan agama	0,516	Valid		
<i>Knowledge Sharing</i>	Ketika saya telah mempelajari sesuatu yang baru, saya memberitahunya kepada rekan-rekan saya.	0,592	Valid	0,739	Reliabel

	Saya dengan sukarela membagikan informasi yang saya miliki kepada rekan-rekan saya.	0,497	Valid		
	Saya rasa penting bagi rekan-rekan kerja saya untuk mengetahui apa yang saya lakukan	0,491	Valid		
	Saya secara teratur memberi tahu kolega saya tentang apa yang saya lakukan	0,497	Valid		
	Ketika saya membutuhkan pengetahuan tertentu, saya bertanya kepada rekan-rekan saya tentang hal itu	0,578	Valid		
<i>SME</i>	Pertumbuhan penjualan dibandingkan dengan pesaing kami	0,578	Valid	0,739	Reliabel
<i>Performa</i>					
<i>nance</i>	Pertumbuhan keuntungan dibandingkan dengan pesaing kami		Valid	0,535	
	Kenaikan arus kas dibandingkan dengan pesaing kami.		Valid	0,434	
	Pengembalian investasi dibandingkan dengan pesaing kami.			0,251	

Dalam penelitian ini, pengujian reliabilitas dilakukan terhadap semua item kuesioner dengan menggunakan Cronbach Alpha. Dimana variabel dapat dapat dinyatakan valid apabila nilai *Cronbach Alpha* lebih dari 0,739. Berdasarkan hasil tabel uji reliabilitas di atas, dapat diketahui bahwa nilai *r Alpha* lebih besar dari 0,739 maka dapat dikatakan seluruh instrumen kuesioner pada penelitian ini baik *Spiritual Capital* (X1), *Knowledge Sharing* (X2) dan *Performance* SME (Y) dapat dinyatakan reliabel. Sehingga dapat digunakan dalam penelitian ini.

Uji Asumsi Klasik

Tabel.4 Uji Asumsi Klasik

Uji Asumsi	Hasil	Kriteria	Keterangan
Uji Normalitas	0,051	Sig>0,05	Data terdistribusi normal
Uji Multikolinieritas	Toleranc	VIF	Bebas multikolinieritas
Spiritual Capital (X ₁)	e	1.191	Tolerance > 0,1 Bebas multikolinieritas
Knowledge Sharing (X ₂)	0,840	1.191	VIF < 10
	0,840		
Uji Heteroskedastisitas			
Spiritual Capital (X ₁)	Sig.= 0,023	Sig. > 0,05	Bebas
Knowledge Sharing (X ₂)	Sig.= 0,932		heteroskedastisitas
			Bebas
			heteroskedastisitas
Uji Autokorelasi	1.658	1.3730<DW<1.5937	Bebas autokorelasi

Analisis Regresi Linier Berganda

Table.5 Regresi Linier Berganda

Unstandardized Coefficients		
Model	B	Std. Error
(Constant)	1.335	.485
Spiritual Capital	.115	.106
Knowledge Sharing	.546	.118

Berdasarkan tabel di atas, dapat dibuat persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = 1.335 + 0,115X_1 + 0,546X_2 + e$$

Dari persamaan di atas, maka dapat diperoleh keterangan sebagai berikut:

1. Diperoleh nilai konstanta sebesar 1.335 dengan nilai positif. Artinya tanpa adanya pengaruh Spiritual Capital dan Knowledge Sharing, maka SME Performance sebesar 1.335.

2. Diperoleh nilai koefisien spiritual capital sebesar 0,115 dengan nilai positif. Artinya setiap kenaikan satu satuan variable spiritual capital, akan berdampak pada kenaikan SME performance sebesar 0,115 satuan.
3. Diperoleh nilai koefisien knowledge sharing sebesar 0,546 dengan nilai positif. Artinya setiap kenaikan satu satuan variabel knowledge sharing, akan berdampak pada kenaikan SME performance sebesar 0,115 satuan.

Uji Signifikan t (Uji Persial)

Table.6 Uji Signifikan t

Variabel	T hitung	Signifikansi
Spiritual Capital	1.091	.283
Knowledge Sharing	4.613	.000

Dari table diatas dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Nilai t hitung Spiritual Capital sebesar $1.091 < t \text{ tabel (lihat di residual (df)) } 1.686$ dengan signifikansi $0,283 < 0,05$ karena nilai t hitung lebih kecil dari t tabel dan signifikasi lebih besar dari 0,05. Maka hal ini mengidentifikasi bahwa tidak ada pengaruh antara variabel Spiritual Capital terhadap SME Performance.
2. Nilai t hitung Knowledge Sharing sebesar $4.613 > 1,686$ dengan signifikansi $0,000 < 0,05$ karena nilai t hitung lebih besar dari t tabel dan signifikasi kurang dari 0,05. Maka hal ini mengidentifikasi bahwa terdapat pengaruh antara variable Knowledge Sharing terhadap SME Performance.

Uji F, Uji R, Uji R Square

Table.7 Uji F,Uji R, Uji R Square

Residua	F	Signifikansi	R	R Square
1	hitung			
	15.77	0,000	0,68	0,44
	7		9	4

Diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,000 kurang dari 0,05. Artinya secara simultan spiritual capital dan knowledge sharing terbukti berpengaruh signifikan terhadap *SME Performance*.

Berdasarkan hasil uji koefisien korelasi, diperoleh nilai *R* sebesar 0,689. Artinya naik turunnya *SME Performance* dipengaruhi oleh spiritual capital dan knowledge sharing sebesar 68,9%. Adapun berdasarkan hasil uji koefisien determinasi diperoleh nilai *R Square* sebesar 0,444 Artinya naik turunnya *SME Performance* dapat dijelaskan oleh spiritual capital dan knowledge sharing sebesar 44,4%.

Pembahasan

Spiritual Capital terhadap *SME Performance*

Berdasarkan hasil analisis data, diperoleh modal spiritual tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *SME Performance*. Hasil uji hipotesis satu menunjukkan bahwa spiritual capital tidak mampu terhadap kinerja UKM. Dalam penelitian ini, modal spiritual diukur dengan nilai-nilai utama yang religius, seperti kejujuran, dan komitmen total. Meskipun nilai-nilai tersebut dianggap penting dalam kehidupan sehari-hari dan dalam menjalankan bisnis, Namun di klepon wahyu ini kurang menerapkan nilai-nilai spiritual dengan baik, seperti komitmen penjualan, kejujuran, sesama retail dalam berdagang. Adapun yang menjadi penyebab penerapan Spritual Capital pada usaha kelepon wahyu tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja UKM, yaitu dibuktikan dengan data usaha terakhir pada usaha Klepon wahyu periode tahun (2019 – 2023) terus memperluas usaha yang menunjukkan bahwa perusahaan memiliki pendapatan yang terus meningkat pada tiap tahunnya. Bahwa di tempat jualan tidak ada tempat ibadah, lingkungan sekitar tokoh dekat dengan jalan provinsi mengakibatkan membentuk budaya natrulisasi perkotaan. Yang artinya walaupun penerapan nilai-nilai spiritual Capital belum dilaksanakan secara baik pada UKM Klepon Wahyu, hal tersebut tidak mempengaruhi secara signifikan terhadap performa usaha tersebut. Namun demikian, nilai-nilai dari Spritual Capital seperti kejujuran, dan komitmen total perlu juga dilaksanakan karena nilai-nilai spiritual dalam penerapannya dapat menciptakan lingkungan kerja yang le/’bih positif yang berdampak baik bagi perusahaan. Hasil selaras dilakukan oleh (Herlina, E.et,al 2021) yang memperoleh hasil modal spiritual tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja UKM. Penelitian lainnya yang dilakukan oleh Bayighomog dan Arasli (2022) menjelaskan bahwa spiritualitas tidak memiliki pengaruh terhadap kinerja

organisasi, selain itu spiritual dan kecerdasan emosional terkait erat dengan kesejahteraan spiritual, COBSB, dan kinerja kreatif.

Knowledge Sharing terhadap SME Performance

Berdasarkan hasil analisis data menyatakan bahwa variabel Knowledge sharing memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap SME Performance. Hasil uji hipotesis dua menunjukkan bahwa knowledge sharing dapat meningkatkan kinerja UKM. Knowledge sharing merupakan salah satu faktor dalam keberhasilan bisnis saat ini, *Knowledge sharing* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UKM karena memungkinkan transfer pengetahuan dan keterampilan di antara anggota organisasi. Praktik berbagi pengetahuan ini meningkatkan kompetensi individu dan kolektif, yang berdampak pada peningkatan efisiensi dan efektivitas operasional (Muafi et al. 2021). Selain itu, *knowledge sharing* mendorong inovasi dengan memperluas akses pada ide-ide baru dan wawasan yang dapat mengembangkan produk dan layanan yang lebih kompetitif di pasar. Praktik *knowledge sharing* di klepon wahyu dilakukan dengan baik dalam bentuk berbagi pengetahuan kepada retail baru dan dapat membantu UKM klepon wahyu untuk meningkatkan kinerjanya. Melalui berbagi pengetahuan UKM Klepon wahyu dapat memperoleh wawasan baru, untuk mengembangkan inovasi yang dapat meningkatkan produktivitas, dan daya saing mereka. Secara keseluruhan, *knowledge sharing* memfasilitasi peningkatan produktivitas dan daya saing UKM. Praktik ini mengurangi duplikasi usaha, mempercepat pemecahan masalah, dan mendukung inovasi berkelanjutan. Selain itu, lingkungan yang mendukung berbagi pengetahuan meningkatkan kepuasan kerja dan retensi karyawan, yang merupakan faktor penting untuk mempertahankan kinerja tinggi. Temuan di lapangan menunjukkan bahwa dengan berbagi pengetahuan, UKM seperti Klepon Wahyu dapat mencapai pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan dan beradaptasi lebih cepat dengan perubahan pasar. Hasil selaras dilakukan oleh (Muafi et al. 2021), yang memperoleh hasil bahwa knowledge sharing memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap kinerja UKM.

Spiritual Capital dan Knowledge Sharing terhadap SME Performance

Berdasarkan hasil analisis data, diperoleh hasil bahwa Spiritual Capital dan Knowledge Sharing terbukti berpengaruh signifikan terhadap *SME Performance*. Hasil uji hipotesis tiga menunjukkan bahwa spiritual capital dan knowledge sharing dapat mempengaruhi atau meningkatkan kinerja UKM. Widiyanti dan Hasan (2021) berpendapat Spiritual Capital dan

Knowledge Sharing memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja UKM, karena keduanya berkontribusi dalam menciptakan lingkungan kerja yang produktif dan inovatif. Spiritual Capital, yang mencakup nilai-nilai etika, kepercayaan, dan tanggung jawab sosial, membantu membangun budaya organisasi yang kuat dan harmonis. Ini meningkatkan motivasi dan komitmen karyawan, sehingga mereka lebih terlibat dan bersemangat dalam mencapai tujuan bersama. Knowledge Sharing, di sisi lain, memastikan bahwa pengetahuan dan keterampilan dapat tersebar merata di seluruh organisasi, memungkinkan setiap anggota tim untuk berkontribusi maksimal.

Oleh karena itu, UKM Klepon wahyu perlu memperhatikan pengembangan nilai-nilai spiritual dan berbagi pengetahuan untuk mencapai kinerja yang lebih baik. Temuan di lapangan menunjukkan bahwa UKM Klepon Wahyu yang menggabungkan kedua elemen ini mampu mencapai kinerja yang lebih baik dan mempertahankan keunggulan kompetitif di pasar. Dengan demikian, pengembangan Spiritual Capital dan Knowledge Sharing harus menjadi fokus utama bagi UKM yang ingin meningkatkan kinerja dan pertumbuhan bisnisnya. Temuan serupa juga dikemukakan dalam penelitian oleh Rua et al.(2022) pada 254 UKM di Portugal. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Spiritual Capital dan Knowledge Sharing mempunyai efek positif dan signifikan terhadap kinerja inovasi dan kinerja seluruh UKM. Penelitian ini mendesak pentingnya mengembangkan Spiritual Capital dan memfasilitasi Knowledge Sharing untuk meningkatkan daya saing UKM

D. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil hipotesis yang diperoleh, dapat disimpulkan bahwa spiritual capital tidak memiliki pengaruh langsung terhadap kinerja UKM, sedangkan knowledge sharing menunjukkan pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UKM. Namun, ketika modal spiritual dan berbagi pengetahuan digabungkan, keduanya menunjukkan pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UKM. Hal ini mengindikasikan bahwa meskipun modal spiritual secara individu tidak berdampak langsung pada kinerja UKM, namun ketika dipadukan dengan berbagi pengetahuan, keduanya dapat saling melengkapi dan memberikan kontribusi positif terhadap peningkatan kinerja UKM. Oleh karena itu, penting bagi UKM untuk tidak hanya fokus pada pengembangan modal spiritual saja, tetapi juga memperhatikan aspek berbagi pengetahuan dalam rangka meningkatkan kinerja bisnis secara keseluruhan.

DAFTAR PUSTAKA

- Alliyah S, & N. (2019). Pengaruh Knowledge Sharing Terhadap Kinerja Bisnis Melalui Inovasi. *Research Fair Unisri*, 3.
- Aqida, M S, & F. (2019). Pengaruh Akses Keuangan Terhadap Pertumbuhan Umkm Dengan Moderasi Literasi Keuangan Di Kota Semarang. *Diponegoro Journal Of Management*, 8.
- Bayighomog, Steven W., and Arasli, Hüseyin. 2022. "Reviving Employees' Essence of Hospitality through Spiritual Wellbeing, Spiritual Leadership, and Emotional Intelligence." *Tourism Management* 89:104406. doi: 10.1016/J.TOURMAN.2021.104406.
- Benawa, A. (2014). Dimensi Spiritual dalam Kepemimpinan. *Humaniora*, 5 (2), 872. <https://doi.org/10.21512/humaniora.v5i2.3180>
- Bontis N, D. (2020). Impact Of Intellectual Capital On Innovation In Pharmaceutical Manufacturing Smes In Pakistan. *International Journal Of Learning And Intellectual Capital*, 17.
- Ha, M. (2021). Social Capital And Firm Operational Performance: The Mediating Roles Of Knowledge Sharing. . *Cogent Business And Management*, 8.
- Hair, J. F., Howard, M. C., & Nitzl, C. (2020). Assessing measurement model quality in PLS-SEM using confirmatory composite analysis. *Journal of Business Research*, 109, 101–110.
- Handayani, L., Anantajaya, S. P., Hendrawan, H., & Tannady, H. (2023). Analysis of the Influence of Fiscal Decentralization, Dependency Ratio, and Ratio of Independence on the Human Development Index in East Region of Indonesia. *JEMSI (Jurnal Ekonomi, Manajemen, dan Akuntansi)*, 9(1), 140-147.
- Herlina, E., Syarifudin, D., & Kartika, R. (2021). Pengaruh modal spiritual terhadap kinerja usaha kecil dan menengah di Indonesia. *Jurnal Keuangan Asia, Ekonomi dan Bisnis*, 8(3), 1159-1166.
- Hon, A.H.Y, Fung. C.P.Y, & S. (2022). Willingness To Share Or Not To Share? Understanding The Motivation Mechanism Of Knowledge Sharing For Hospitality Workforce. *Journal Of Hospitality Marketing And Management*, 77-96.
- Innayah,M.N, D. (2020). The Effect Of Intellectual Capital Towards Firm Performance And Risk With Board Diversity As A Moderating Variable: Study In Asean Banking Firms. *Jurnal Dinamika Manajemen*, 27-28.

- Jufri A, D. (2021). Rbv Teori : Kinerja Religius Berbasis Kepribadian Islam Dan Perilaku Inovatif Dalam Konseptual. *Inobis: Jurnal Inovasi Bisnis Dan Manajemen Indonesia*, 375-388.
- Kucharska, W, &. E. (2019). The Influence Of It-Competency Dimensions On Job Satisfaction, Knowledge Sharing And Performance Across Industries. *Vine Journal Of Information And Knowledge Management Systems*, 50.
- Le, P. B. & Lei, H. (2019). Determinants of innovation capability: The roles of transformational leadership, knowledge sharing and perceived organizational support. *Journal of Knowledge Management*, 23(3), 527-547.
- Maulani, Denia, Ayu Wulandari, Niken Octaviani, and Putri Endang Sukaesih. 2023. "Pendampingan Penyusunan Laporan Keuangan Pada Kelompok Usaha Kecil Menengah (UKM) Desa Sukajadi." *Sinkron: Jurnal Pengabdian Masyarakat Uika Jaya* 1(2):53–63.
- Muafi, M. (2020). A nexus among strategic orientation, social network, knowledge sharing, organizational innovation, and MSMEs performance. *Journal of Asian Finance, Economics and Business*, 17(6), 327–338.
- Muafi, Siswanti, Y., Diharto, A. K., & Salsabil, I. (2021). The role of knowledge sharing in the relationship between empowering leadership and innovation performance: An empirical study of SMEs in Yogyakarta, Indonesia. *Journal of Asian Finance, Economics and Business*, 8(2), 1055-1064.
- Molli, W. (2020). *Statistik Deskriptif Untuk Penelitian Olah Data Manual Dan Spss Versi 25*. Yogyakarta: Bintang Pustaka Madani.
- Nguyen T.P.L, D. (2019). Knowledge Sharing And Individual Performance: The Case Of Vietnam. *Uncertain Supply Chain Management*, 483-494.
- Rua, O., França, A., & Ortiz, RF (2022). Menghubungkan modal spiritual dan berbagi pengetahuan dengan inovasi dan kinerja di UKM. *Jurnal Modal Intelektual* , 23(3), 592-611.
- Santoso, H. (2021). Dimensi Spiritual dalam Aktivitas Mengelola Perusahaan: Studi Nilai-Nilai Tasawuf di Tempat Kerja (Workplace Sufism) PT Samudera Indonesia Tbk. UIN Walisongo Semarang.

- Sholikhah, Z, D. (2019). The Role Of Spiritual Leadership In Fostering Discretionary Behaviors: The Mediating Effect Of Organization Based Self-Esteem And Workplace Spirituality. *International Journal Of Law And Management*, 232-249.
- Widiyanti, M., & Hasan, I. (2021). Peran modal spiritual dalam mengembangkan kepercayaan dan kerjasama antar UKM di Indonesia. *Jurnal Kewirausahaan di Negara Berkembang*, 13(1), 179-198.